

Jurnal_UNIMED_Maret_2021.pdf

f

by

Submission date: 14-Feb-2022 07:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 1762094302

File name: Jurnal_UNIMED_Maret_2021.pdf (411.6K)

Word count: 3072

Character count: 20467

ANALISIS MODEL *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) BERBANTU MEDIA MINIATUR PADA PEMBELAJARAN SAINS KELAS III SD

Diyan Marlina

Program Studi PGSD, Universitas PGRI Madiun

E-mail: diyan@unipma.ac.id.

Abstract: The purpose of this study is to describe the learning planning of the Contextual Teaching Learning (CTL) model. Describing student responses during the learning process using the Contextual Teaching Learning (CTL) model. Analyzing the constraints found in learning using the Contextual Teaching Learning (CTL) model. The type of data used in this study is qualitative data, which is expressed in the form of sentences or descriptions. In order to obtain this qualitative data, the researchers conducted an understanding of the meaning of the Contextual Teaching Learning (CTL) model analysis assisted by miniature media in science learning which focused on analyzing the use of Contextual Teaching Learning models during learning. The result of this research is that learning planning in grade 3 of SDN Sogaten, Madiun City is carried out starting from choosing a theme, making semester programs, making lesson plans, and planning assessments. Student response to the Contextual Teaching and Learning learning model is very good. It is evident that the average or percentage of the results of the questionnaire shows that more than 94% respond well to this learning model. Constraints include: 1) between the subject matter and the real world is sometimes difficult to combine, and 2) the limited number of hours so that it is difficult to bring students to directly spacious.

Keyword: Contextual Teaching Learning (CTL), Miniature Environment, Science Learning

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran model *Contextual Teaching Learning* (CTL). Mendeskripsikan respon siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL). Menganalisis kendala-kendala yang ditemukan dalam pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Dalam rangka mendapatkan data kualitatif ini, maka peneliti melakukan pemahaman makna tentang analisis model *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantu media miniatur dalam pembelajaran sains yang difokuskan pada analisis penggunaan model *Contextual Teaching Learning* selama pembelajaran. Hasil dari penelitian ini adalah Perencanaan pembelajaran pada kelas 3 SDN Sogaten Kota Madiun dilakukan mulai dari pemilihan tema, pembuatan program semester, pembuatan RPP, dan rencana penilaian. Respon siswa terhadap model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sangat baik. Ini terbukti bahwa rata rata atau persentase hasil angket menunjukkan lebih dari 94% menanggapi model pembelajaran ini dengan baik. Kendala-kendala antara lain: 1) antara materi pelajaran dengan dunia nyata terkadang sulit dipadukan, dan 2) jumlah jam pelajaran yang terbatas sehingga kesulitan membawa siswa untuk langsung kelapangan.

Kata Kunci : *Contextual Teaching Learning* (CTL), Miniatur Lingkungan, Pembelajaran Sains

PENDAHULUAN

Kehidupan siswa tidak bisa lepas dari lingkungan sekitar, siswa bisa mengetahui dan memahami lingkungan/alam salah satu dari pembelajaran sains. Pembelajaran sains berhubungan dengan cara mengetahui alam secara sistematis, sehingga sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prinsip saja melainkan juga suatu proses penemuan. Pembelajaran sains diharapkan bisa menjadi wahana bagi peserta didik dalam mempelajari dan mengaitkan diri sendiri dan lingkungan alam sekitar, serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas III SDN Sogaten didapat nilai tes ulangan harian siswa kelas III semester 1 pada tema lingkungan yang merupakan pembelajaran sains. Nilai tertinggi yang dicapai siswa dari 12 (dua belas) siswa yang ada di kelas III yaitu 76 dan nilai terendah yaitu 52 dan rata-rata nilai ulangan harian yaitu 65, terdapat 8 siswa yang tidak tuntas dan 4 siswa yang tuntas dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran tematik yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Merujuk pada permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu perbaikan proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang relevan dengan permasalahan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang memiliki relevansi dengan pembelajaran sains yang diharapkan dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, serta mengekspresikan ide adalah pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

Menurut Malawi dan Kadarwati (2017) pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* merupakan “Satu konsepsi pengajaran dan pembelajaran yang membantu guru mengaitkan bahan subjek yang dipelajari dengan situasi dunia sebenarnya dan memotivasi siswa untuk membuat kaitan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan harian mereka sebagai ahli keluarga, warga masyarakat, dan pekerja.” Model pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk memotivasi siswa agar lebih mampu memahami makna materi pelajaran dengan mengkaitkan materi pada konteks kehidupan sehari-hari, melatih siswa berfikir kritis dan terampil dalam memproses pengetahuan agar dapat menemukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Keberhasilan model *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran sains dapat dibantu dengan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan penyampaian materi, salah satunya adalah media miniatur lingkungan. Miniatur termasuk salah satu jenis model yang disederhanakan yang ditinjau dari cara pembuatannya. Daryanto (2014) mengatakan bahwa media tiruan disebut juga dengan model. Jadi media miniatur adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yang menyerupai benda aslinya atau lebih kecil dari benda aslinya dengan skala tertentu dan berbentuk tiga dimensi. Media miniatur lingkungan merupakan media pembelajaran yang menyerupai lingkungan asli atau lebih kecil dari lingkungan aslinya dengan skala tertentu dan berbentuk tiga dimensi. Pada kegiatan pembelajaran ini, guru memberikan permasalahan yang harus

didiskusikan oleh siswa melalui penyajian media miniatur lingkungan. Melalui kegiatan diskusi dengan metode CTL, diharapkan setiap siswa dapat mengambil kesimpulan atau temuan atas pemecahan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan lingkungan yang disajikan dengan media miniatur lingkungan tersebut. Berdasarkan paparan di atas maka tujuan penelitian ini adalah, untuk menganalisis model *contextual teaching learning* (CTL) berbantu media miniatur pada pembelajaran sains kelas III SDN Sogaten Kota Madiun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasi kelas. Menurut Creswell (2008) pada jenis penelitian ini, peneliti sangat tergantung terhadap informasi dari objek/partisipan pada: ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data yang sebagian besar terdiri atas kata-kata/teks dari partisipan, menjelaskan dan melakukan analisa terhadap kata-kata dan melakukan penelitian secara subjektif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III SDN Sogaten Kota Madiun.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, dengan sumber-sumber data sebagai berikut. Menurut Sugiyono (2015) sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung pada saat pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data primer adalah hasil wawancara tentang perencanaan pembelajaran model *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantu media miniatur

lingkungan dalam pembelajaran sains pada siswa kelas III SDN Sogaten dan kendala-kendala yang ditemukan dalam pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantuan media miniatur lingkungan pada pembelajaran sains di kelas III SDN Sogaten.

Menurut Sugiyono (2015) sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen pembelajaran sains di kelas III SDN Sogaten pada tema lingkungan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantuan media miniatur lingkungan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data berupa nilai ulangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantuan media miniatur lingkungan. Data dikumpulkan menggunakan pedoman analisis dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Hasil Observasi

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantu media miniatur. Perencanaan pembelajaran sangat diperlukan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Hal-hal yang perlu direncanakan dalam penerapan model pembelajaran *contextual teaching learning* meliputi: menulis standar kompetensi dan kompetensi dasar, menentukan indikator pencapaian hasil belajar, menentukan alokasi waktu, menentukan tujuan pembelajaran,

menentukan materi pembelajaran, menentukan langkah-langkah persiapan kegiatan pembelajaran, menentukan alat dan sumber belajar, menentukan teknik, bentuk, dan instrumen penilaian.

2. Respon siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (Ctl) berbantu media miniatur. Dari hasil angket dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap model pembelajaran *Teaching and Learning* sangat baik. Ini terbukti bahwa rata rata atau persentase hasil angket menunjukan lebih dari 94% menanggapi model pembelajaran ini dengan baik.
3. Kendala-kendala yang ditemukan dalam pembelajaran menggunakan model *contextual teaching learning* (CTL) berbantuan media miniatur. Dalam penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) hambatan antara lain: 1) antara materi pelajaran dengan dunia nyata terkadang sulit dipadukan, dan 2) jumlah jam pelajaran yang terbatas sehingga kesulitan membawa siswa untuk langsung kelapangan. Dalam Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tidak bisa sewaktu-waktu langsung digunakan harus di jadwal terlebih dahulu.

B. Hasil Wawancara

Penerapan model *contextual teaching learning* (CTL) berbantu media miniatur pada pembelajaran sains kelas III sangat baik dan efisien melalui persiapan yang matang. Mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan metode yang sesuai dengan pembelajaran, sampai pada proses pelaksanaannya dalam pembelajaran. Sehingga dengan adanya persiapan yang

cukup matang maka pembelajaran akan lebih bermakna dan kelas akan menjadi hidup, sehingga siswa terasa senang, semangat dalam mengikuti pelajaran dan dan tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran didalam kelas, hal ini terbukti karena siswa-siswi kelas III juga mengaku bahwa mereka tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tersebut akan menjadikan siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran dan siswa terdorong untuk mendapatkan nilai yang bagus, sehingga dengan begitu hasil belajar yang diperoleh siswa lebih bagus dan meningkat.

C. Hasil Angket

Dari hasil angket menunjukkan bahwa Penerapan model *contextual teaching learning* (CTL) berbantu media miniatur pada pembelajaran sains kelas III menyukai adanya penerapan model dan media ini. Ini di tunjukkan dengan hasil presentase angket berdasarkan uraian pertanyaan dimana uraian nomor 1 dengan pilihan jawaban 'tertarik' menghasilkan presentase 94% dan pilihan jawaban 'tidak tertarik' menghasilkan presentase 10%. Untuk uraian nomor 2 dengan pilihan jawaban 'mudah' mendapatkan presentase 76% dan pilihan jawaban 'tidak mudah' mendapatkan presentase 28%. Dan uraian nomor 3 dengan pilihan jawaban 'tertarik' memperoleh presentase 74% dan pilihan jawaban 'tidak tertarik' memperoleh presentase 4%. Serta uraian nomor 4 pada pilihan jawaban 'mudah' mendapat presentase 81% dan pilihan jawaban 'tidak tertarik' mendapatkan presentase 23%.

Maka dari hasil kuisioner/angket tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang lebih paham, aktif, kreatif dan menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching learning* (CTL) berbantu media miniatur pada pembelajaran sains kelas III.

D. Hasil Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh adalah RPP dengan tema/subtema: alam semesta/batu, kerikil yang menunjukkan bahwa materi pembelajarannya adalah mengenal benda di sekitar. Dokumentasi selanjutnya diperoleh data bahwa komponen yang terdapat di dalam RPP meliputi KD, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, kegiatan, alat sumber bahan, dan penilaian. Peneliti juga merekam hasil wawancara dengan para informan menggunakan handphone sebagai media dokumentasi.

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching Learning di SDN Sogaten bertujuan untuk mengenalkan langsung anak dengan alam sekitar agar anak mengetahui lingkungan sekitarnya dan penciptanya. Anak terlibat langsung dalam pembelajaran yang mengaitkan dengan dunia nyata anak. Hal ini senada dengan pendapat Nurhadi (2008) yang menyatakan bahwa pembelajaran Contextual Teaching Learning adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Senada dengan Hadiyanta Nur (2013), yang mengungkapkan bahwa Contextual Teaching and Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari

dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata siswa sehingga mendorong untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

A. Perencanaan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning

Perencanaan pembelajaran pada kelas 3 SDN Sogaten dilakukan mulai dari pemilihan tema, pembuatan program semester, pembuatan RPP dan rencana penilaian. Secara rinci, perencanaan pembelajaran dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: Menulis standar kompetensi dan kompetensi dasar, Menentukan indikator pencapaian hasil belajar, Menentukan alokasi waktu, Menentukan tujuan pembelajaran, Menentukan materi pembelajaran, Menentukan langkah-langkah persiapan kegiatan pembelajaran, Menentukan alat dan sumber belajar, Menentukan teknik, bentuk, dan instrumen penilaian

Perencanaan pembelajaran kontekstual tersebut sesuai dengan pendapat Trianto (2016) yang menyebutkan bahwa komponen-komponen dalam perencanaan pembelajaran mencakup (a) standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar, (b) tujuan pembelajaran, (c) materi pembelajaran, (d) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (e) alat dan sumber belajar, dan (f) evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dalam pengembangan kognitif anak kelas 3 SDN Sogaten dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: 1) mempertimbangkan keragaman siswa, 2) menyediakan lingkungan

yang mendukung pembelajaran mandiri, 3) memperhatikan multi intelegensi, 4) menggunakan teknik bertanya, 5) mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna jika ia diberi kesempatan untuk bekerja, menemukan, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru, 6) memfasilitasi kegiatan penemuan, 7) mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui pengajuan pertanyaan, 8) memodelkan sesuatu agar siswa dapat menirunya, 9) mengarahkan siswa untuk merefleksikan tentang apa yang sudah dipelajari, 10) menerapkan penilaian autentik, 11) mendorong siswa untuk membangun kesimpulan.

Pelaksanaan pembelajaran kontekstual dalam pengembangan kognitif tersebut sesuai dengan pendapat Sulfemi (2019), yang meliputi: (a) mempertimbangkan keragaman siswa, (b) menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri, (c) memperhatikan multi intelegensi siswa, (d) menggunakan teknik bertanya, perkembangan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, (e) mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna jika ia diberi kesempatan untuk bekerja, menemukan, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru, (f) memfasilitasi kegiatan penemuan, (g) mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui pengajuan pertanyaan, (h) memodelkan sesuatu agar siswa dapat menirunya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, (i) mengarahkan siswa untuk

merefleksikan tentang apa yang sudah dipelajari, (j) menerapkan penilaian autentik, (k) guru mendorong siswa untuk membangun kesimpulan yang merupakan pemahaman siswa terhadap konsep atau teori yang sedang dipelajarinya.

Penilaian pembelajaran yang dilakukan pada kelas 3 SDN Sogaten Kota Madiun diantaranya meliputi: (a) menilai sikap menggunakan anekdot dengan cara pembiasaan, penilaian pengetahuan yang lebih mengarah dari hasil karya anak, dan penilaian keterampilan dilihat dari prosesnya, bisa melalui tanya jawab, (b) penilaian dilakukan selama proses pembelajaran, yang dilakukan pada saat anak mengerjakan kegiatan selama proses pembelajaran dan setelah anak selesai mengerjakan kegiatan, dan (c) penilaian dilakukan melalui berbagai cara dengan menggunakan unjuk kerja, hasil karya, penugasan, percakapan, dan observasi. Penilaian pembelajaran tersebut sesuai dengan pendapat Prastowo (2019) menggunakan penilaian nyata (*authentic assessment*), yang mencakup: (a) menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan, (b) berlangsung selama proses secara terintegrasi, (c) dilakukan melalui berbagai cara (tes dan nontes), (d) alternatif bentuk kinerja, observasi, portofolio, dan atau jurnal.

B. Respon Siswa Selama Proses Pembelajaran Menggunakan Model *Contextual Teaching Learning* (CTL) Berbantuan Media Miniatur

Berdasarkan hasil wawancara respon siswa terhadap penerapan model *contextual teaching learning* (CTL) berbantu media miniatur pada

pembelajaran sains kelas III sangat baik dan efisien melalui persiapan yang matang. Mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan metode yang sesuai dengan pembelajaran, sampai pada proses pelaksanaannya dalam pembelajaran. Sehingga dengan adanya persiapan yang cukup matang maka pembelajaran akan lebih bermakna dan kelas akan menjadi hidup, sehingga siswa terasa senang, semangat dalam mengikuti pelajaran dan tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran didalam kelas, hal ini terbukti karena siswa-siswi kelas III juga mengaku bahwa mereka tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tersebut akan menjadikan siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran dan siswa terdorong untuk berlomba-lomba dalam mendapatkan nilai yang bagus, sehingga dengan begitu hasil belajar yang diperoleh siswa lebih bagus dan meningkat serta lebih memuaskan.

Selain dari hasil wawancara respon siswa juga dapat dilihat dari hasil angket. Dari hasil angket menunjukkan bahwa Penerapan model *contextual teaching learning* (CTL) berbantu media miniatur pada pembelajaran sains kelas III menyukai adanya penerapan model dan media ini. Ini di tunjukkan dengan hasil presentase angket berdasarkan uraian pertanyaan dimana uraian nomor 1 dengan pilihan jawaban 'tertarik' menghasilkan presentase 94% dan pilihan jawaban 'tidak tertarik' menghasilkan presentase 10%. Untuk uraian nomor 2 dengan pilihan

jawaban 'mudah' mendapatkan presentase 76% dan pilihan jawaban 'tidak mudah' mendapatkan presentase 28%. Dan uraian nomor 3 dengan pilihan jawaban 'tertarik' memperoleh presentase 74% dan pilihan jawaban 'tidak tertarik' memperoleh presentase 4%. Serta uraian nomor 4 pada pilihan jawaban 'mudah' mendapat presentase 81% dan pilihan jawaban 'tidak tertarik' mendapatkan presentase 23%. Maka dari hasil kuisioner/angket tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang lebih paham, aktif, kreatif dan menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching learning* (CTL) berbantu media miniatur pada pembelajaran sains kelas III.

- C. Kendala-kendala yang ditemukan dalam pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) berbantuan media miniatur.

Dalam penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) hambatan antara lain: 1) antara materi pelajaran dengan dunia nyata terkadang sulit dipadukan, dan 2) jumlah jam pelajaran yang terbatas sehingga kesulitan membawa siswa untuk langsung kelapangan. Dalam Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tidak bisa sewaktu-waktu langsung digunakan harus di jadwal terlebih dahulu, sehingga kasusnya dalam penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang terjadi adalah adanya bentrokan dengan jadwal yang lain. Adanya sebagian guru yang menggunakan model pembelajaran yang monoton dengan persiapan yang kurang matang, hal ini terbukti

ketika peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas yang lain masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah saja. Terkadang siswa tidak melaksanakan tugasnya, ini sesuai dengan apa yang diamati oleh peneliti masih banyak siswa tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dikarenakan pada waktu pembelajaran siswa kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan materi.

Simpulan

Penerapan model *contextual teaching learning* (CTL) berbantu media miniatur pada pembelajaran sains kelas III SDN Sogaten Kota Madiun dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: 1) Perencanaan pembelajaran pada kelas III SDN Sogaten Kota Madiun dilakukan mulai dari pemilihan tema, pembuatan program semester, pembuatan RPP, dan rencana penilaian, 2) respon siswa terhadap model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sangat baik. Ini terbukti bahwa rata rata atau persentase hasil angket menunjukan lebih dari 94% menanggapi model pembelajaran ini dengan baik, 3) Dalam penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) hambatan antara lain: a) antara materi pelajaran dengan dunia nyata terkadang sulit dipadukan, dan b) jumlah jam pelajaran yang terbatas sehingga kesulitan membawa siswa untuk langsung kelapangan, dalam penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tidak bisa sewaktu-waktu langsung digunakan harus di jadwal terlebih dahulu, sehingga kasusnya dalam penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang terjadi adalah

adanya bentrokan dengan jadwal yang lain.

Daftar Rujukan

- Creswell, John W. 2008. *Research Design, Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi Ketiga. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Malawi, Ibadullah dan Kadarwati, Ani. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Edisi Kedua (Revisi). Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Nur Hadiyanta. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn*. Jurnal Kependidikan, Volume 43, Nomor 1, Mei 2013, Halaman 32 – 38.
- Nurhadi. (2008). *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching & Learning/CTL)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Prastowo, Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, Wahyu Bagja dan Yuliani, Nunung. (2019). *Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantu Media Miniatur Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS*. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.

Vol.7. No. 2. hal. 73-84.
Trianto. (2016). *Desain
Pengembangan Pembelajaran*

Tematik. Jakarta: Prenada Media
Group

Jurnal_UNIMED_Maret_2021.pdf

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ awan965.wordpress.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Jurnal_UNIMED_Maret_2021.pdf

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
